

ABSTRAK

Aris Tedy Suteja 1222120014, 2026 “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Memanfaatkan Teks Cerpen untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi (Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA PGRI 3 Bandung)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam mengembangkan gagasan, menyusun alur, dan menuangkan gagasan ke dalam tulisan narasi. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dipilih sebagai alternatif pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan melalui tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model TTW, mendeskripsikan proses penerapan teks cerpen melalui model TTW, serta menganalisis peningkatan kemampuan menulis narasi siswa setelah penerapan model tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teks cerpen melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), mengetahui kemampuan menulis narasi sebelum dan sesudah penerapan TTW, serta menganalisis peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada kesulitan siswa dalam menemukan dan mengembangkan gagasan, menyusun alur, serta menggunakan kaidah kebahasaan. Teks cerpen dimanfaatkan sebagai stimulus dalam penerapan TTW melalui tahap *think* untuk memahami dan menemukan gagasan, *talk* untuk mendiskusikan gagasan, dan *write* untuk mengembangkan gagasan menjadi tulisan narasi yang runtut dan sistematis..

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri atas 32 siswa kelas XI-5 sebagai kelas eksperimen dan 35 siswa kelas XI-6 sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis narasi. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model TTW dengan memanfaatkan teks cerpen, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran tanpa penerapan TTW. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, Mann-Whitney U, dan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 71,99 meningkat menjadi 83,15 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 72,76 menjadi 75,92. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan $p < 0,001$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis narasi kedua kelas. N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,40 termasuk kategori sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,11 termasuk kategori rendah. Dengan demikian, penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dengan memanfaatkan teks cerpen menunjukkan peningkatan keterampilan menulis narasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Teks Cerpen, Menulis Narasi

ABSTRACT

Aris Tedy Suteja 1222120014, 2026 “The Application of the Think-Talk-Write Learning Model Using Short Stories to Improve Narrative Writing Skills (A Study of 11th-Grade Students at PGRI 3 High School in Bandung).”

This research was motivated by students' difficulties in developing ideas, organizing plots, and expressing ideas into narrative writing. The Think Talk Write (TTW) learning model was chosen as an alternative learning model because it provides students with opportunities to develop ideas through the stages of thinking, discussing, and writing. Short stories were utilized as a stimulus to help students develop their ideas into narrative writing.

This research aimed to describe the process of implementing short stories through the Think Talk Write (TTW) learning model, determine students' narrative writing skills before and after the implementation of TTW, and analyze the improvement in students' narrative writing skills after the implementation of the model.

The framework of this research was based on students' difficulties in finding and developing ideas, organizing plots, and applying language conventions. The implementation of TTW consisted of the *think* stage, in which students understood and identified ideas from the short story; the *talk* stage, in which students discussed their ideas; and the *write* stage, in which students developed their ideas into coherent and systematic narrative writing.

This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a *Nonequivalent Control Group Design*. The research subjects consisted of 32 students from class XI-5 as the experimental class and 35 students from class XI-6 as the control class. Data were collected through pretests and posttests of narrative writing skills. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, the Mann-Whitney U test, and N-Gain analysis.

The results showed that the mean pretest score of the experimental class increased from 71.99 to 83.15 on the posttest, while the control class increased from 72.76 to 75.92. The Mann-Whitney U test showed a p-value of < 0.001 , indicating a significant difference in narrative writing skills between the two classes. The N-Gain score of the experimental class was 0.40, categorized as moderate, while the control class obtained 0.11, categorized as low. Therefore, the implementation of the Think Talk Write (TTW) learning model using short stories resulted in a higher improvement in narrative writing skills in the experimental class compared with the control class.

Keywords: *Think Talk Write*, Short Stories, Narrative Writing